

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan manusia dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak didik sehingga timbul interaksi timbal balik di antara keduanya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003.

Pembelajaran berperan penting bagi pendidikan yang bisa dijadikan wahana untuk membangun watak seseorang yang dapat ditempuh melalui pengajaran dan pelatihan. Seorang siswa bisa cerdas, mandiri bahkan kreatif tentu tidak terlepas dari faktor guru sebagai subjek yang ikut terlibat bahkan berperan penting dalam proses pembelajaran yang mampu membangkitkan kreativitas siswa.

Kreativitas siswa sangat penting sebagai suatu keberhasilan siswa dalam menciptakan sesuatu yang baru sehingga dapat membawa hasil belajar yang maksimal, karena kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang untuk menciptakan sesuatu. kreativitas siswa tersebut dapat diperoleh melalui pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta semua pengalaman dan pengetahuan yang telah

diperoleh siswa selama hidupnya. baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

Kreativitas siswa berarti mengarah pada kemampuan siswa yang mengandalkan segala sesuatu yang ia miliki guna memperoleh hal-hal yang bermakna bagi dirinya. Hal inilah yang menjadi ukuran tercapainya tujuan pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas agar guru mampu membawa perubahan positif pada diri siswa baik secara sikap, tingkah laku maupun pola pikir. Kreativitas siswa dapat terlihat dari usaha-usaha yang senantiasa dilakukannya dengan menemukan cara yang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan apa yang dikerjakan di masa mendatang harus lebih baik lagi dari yang sekarang.

Mengingat sangat pentingnya kreativitas, untuk itu setiap orang terutama seorang siswa perlu memiliki kemampuan tersebut, karena seorang siswa merupakan seorang intelektual yang harus mampu menciptakan sesuatu penemuan baru ataupun mengkreasikan satu hal yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat bagi umat manusia. Selain itu kreativitas juga sangat di butuhkan bagi siswa yang kelak akan bersaing diberbagai bidang.

Akan tetapi menurut Ririn Ambarini pendidikan volume 1, No 1 juni 2017 menyatakan bahwa kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia pada umumnya masih rendah. Hal ini dapat diketahui dengan masih banyaknya orang-orang yang belum mampu menghasilkan karyanya sendiri, mereka masih meniru karya orang lain.

Namun merujuk hasil survei Martin Prosperity Institute pada Global Creativity indeks 2015 Indonesia menempati peringkat ke 115 dari 139 negara. Tingkat kreativitas anak-anak di Indonesia dibandingkan dengan negara lainpun berada pada peringkat yang rendah. Informasi ini didasarkan penelitian Hans Jellen dari Universitas Utah AS dan Clause Urban dari Universitas hannover (ismail, 2006) menunjukkan hasil yang sangat mengejutkan di 8 negara yang di teliti, kreativitas anak di Indonesia adalah yang terendah, menurut penelitian tersebut penyebab rendahnya kreativitas anak Indonesia adalah lingkungan yang kurang menunjang khususnya lingkungan keluarga dan sekolah.

Adapun menurut Current Aggregated Word Desigen Rankins Yours 2010 to 2017 Indonesia menempati peringkat ke 52 dari 70 negara. Hal ini menyatakan bahwa anak Indonesia masih sangat rendah dalam hal kreativ.

Hal ini diperkuat dengan hasil survei yang dilakukan oleh Siti Khoerunisa pada anak didik klompok B TK ABA Jemawan iv Klaten menyatakan kreativitas anak rendah. Hal ini dapat dilihat pada kondisi awal dimana dalam pembelajaran dikelas dari 15 jumlah anak kelompok B TK ABA Jenawan iv Klaten, baru 2 anak atau 13% yang creative, sedangkan 13 anak lainnya atau 87% belum kreative. Dari hasil tersebut maka kreativitas anak diperlukan upaya dalam meningkatkan kreativitas siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SDN LeuweungKolot 01 Kabupaten Bogor, ada beberapa hal yang

mempengaruhi kreativitas siswa. Salah satu yang dapat mengarah pada penyebab rendahnya kreatifitas belajar siswa adalah penerapan pengajaran konvensional dalam proses pembelajaran, kurang memberikan motivasi terhadap siswa untuk membangun rasa percaya diri, serta kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan sikap kreatif. Rendahnya kreativitas siswa dapat dilihat dari jumlah 70 siswa hanya sebesar 46% yaitu sebanyak 32 siswa yang mampu mengembangkan kreativitas dirinya sedangkan sisanya sebesar 54% yaitu sebanyak 38 siswa belum mampu mengembangkan kreativitas dirinya. Hal ini disebabkan pula oleh beberapa hal diantaranya ; 1) Masih ada siswa tidak mau menjawab pertanyaan, 2) Masih ada siswa yang tidak mendengarkan guru menyajikan materi pelajaran, 3) Masih ada siswa yang keluar masuk kelas ketika berlangsungnya pembelajaran, 4) Masih ada siswa tidak mau bertanya ketika tidak paham akan pelajaran, 5) Masih ada siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya, 6) Guru kadang-kadang tidak memberikan tugas kepada siswa.

Dalam proses belajar mengajar, guru dituntut untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pembelajaran yang menyenangkan merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran PAIKEM. Siswa harus ditanamkan hal yang menyenangkan di pikirannya maka tidak akan dalagi siswa yang fasif, suasana belajar mengajar yang menyenangkan akan membuat siswa memusatkan perhatiannya dengan penuh

konsentrasi belajar sehingga siswa memiliki minat belajar tinggi. Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat tersebut.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat timbul pembawaan (faktor keturunan atau bakat alamiah) dan karena adanya pengaruh dari luar diri siswa (faktor lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat). Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya dan minat akan membantu seseorang mempelajarinya. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajarinya tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Siswa segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Belajar dengan Kreativitas Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri LeuweungKolot 01 ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi faktor-faktor penyebab timbulnya masalah yang berkaitan dengan minat belajar dengan kreativitas siswa, antara lain:

1. Guru belum maksimal memberi motivasi dalam proses pembelajaran sehingga kreativitas siswa rendah.
2. Siswa kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran sehingga kreativitas siswa rendah.
3. Orang tua belum maksimal memberikan fasilitas yang baik untuk belajar sehingga kreativitas siswa rendah.
4. Guru belum maksimal memberikan kenyamanan bagi siswa untuk belajar sehingga kreativitas rendah.
5. Siswa kurang minat dalam proses pembelajaran sehingga kreativitas siswa rendah.
6. Guru belum maksimal menggunakan metode pembelajaran sehingga kreativitas siswa rendah.
7. Siswa kurang mampu menunjukkan rasa percaya diri sehingga kreativitas siswa rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka pembatasan masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini mencangkup hal-hal yang berkaitan Minat Belajar sebagai variabel bebas (X), dan Kreativitas siswa sebagai variabel terikat (Y). Adapun penelitian ini akan di laksanakan di kelas V SD Negeri LeuweungKolot 01 Kabupaten Bogor pada semester genap, tahun pembelajaran 2018/2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah tidak terdapat hubungan minat belajar dengan kreativitas siswa di kelas V SD Negeri LeuweungKolot 01 kabupaten bogor ?
2. Apakah terdapat hubungan minat belajar dengan kreativitas siswa di kelas V SD Negeri LeuweungKolot 01 kabupaten bogor?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat yang meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut ;

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah khosanah keilmuan khususnya pada bidang pendidikan.

- b. Sebagai bahan informasi bahwa minat belajar berkaitan dengan kreativitas Siswa sehingga dapat memberikan tinjauan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa kelas V SDN LeuweungKolot 01 Kabupaten Bogor.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian secara praktis bagi guru, iswa, dan lembaga ;

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai sarana bagi guru untuk lebih mengembangkan hubungan dengan suasana yang lebih komunikatif dan menyenangkan dengan siswa sebagai peserta didik, sehingga dapat mengembangkan minat belajar siswa yang bermuara pada meningkatnya kreativitas siswa kelas IV SDN LeuweungKolot 01 Kabupaten Bogor

b. Bagi Siswa

Membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam hal kreativitas siswa di sekolah, dan diharapkan membuat siswa lebih aktif, kreatif dan komunikatif dalam proses pembelajaran, sehingga akan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat di jadikan khasanah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dalam mengembangkan

kreativitas siswa, sehingga tujuan pembelajaran dan pendidikan dapat optimal.